BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang penting bagi kehidupan manusia yang mempunyai fungsi sebagai alat bantu komunikasi, karena interaksi manusia dalam kehidupan sehari-hari selalu berhubungan dengan matematika.

Sebagai ilmu dasar, matematika digunakan secara luas dalam segala bidang kehidupan manusia. Diperlukan suatu upaya dalam pembelajaran matematika agar dapat terlaksana secara optimal sehingga setiap siswa dapat memahami matematika dengan baik.

Matematika dipelajari oleh semua siswa mulai dari tingkat dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi, termasuk juga ditingkat menengah pertama. Dalam mempelajari matematika, siswa diharapkan mampu menguasai materi sebelumnya agar mudah memahami materi selanjutnya. Siswa diharapkan pula lebih tanggap dan dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan matematika.

Adapun tujuan belajar matematika agar siswa lebih berpikir kreatif, logis, dan kritis, dan dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan matematika dan susunan kalimat di dalamnya menceritakan bagaimana terjadinya

suatu kejadian sehari-hari dalam bentuk yang sesederhana mungkin. Contoh kasus, seorang anak membeli 2 buku tulis dan 3 pensil seharga Rp 6.500,00.

Hal ini terlihat bahwa kita bisa mengubah kalimat di atas menjadi kalimat matematika atau model matematika. Akan tetapi, masih banyak siswa yang belum mampu menerjemahkan soal cerita ke dalam model matematika, sehingga cenderung banyak mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita antara lain: (1) ketidakmampuan siswa dalam memahami soal cerita, (2) kurang pengetahuan tentang konsep atau beberapa istilah yang diketahui, (3) ketidakmampuan dalam mengubah soal cerita ke dalam model atau kalimat matematika. Ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan model atau kalimat matematika, ditemukan dalam membuat kesimpulan dari penyelesaian model matematika.

Matematika masih merupakan mata pelajaran yang membuat siswa mengalami kesulitan untuk memahaminya dan mengerjakan soal apalagi soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam bentuk soal cerita. Salah satu materi dalam bentuk soal cerita dan meliputi langkah yang harus dilakukan adalah soal matematika materi sistem persaman linier dua variabel. Pada materi ini sering kita jumpai soal

cerita yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Seperti soal berikut ini :

Nina membeli 2 kg mangga dan 1 kg apel dengan harga Rp15.000,00 sedangkan Rafael membeli 2 kg apel dan 1 kg mangga dengan harga Rp18.000,00. Berapakah harga buah mangga dan buah apel yang dimiliki Nina dan Rafael?

Soal di atas terlihat sederhana, namun soal tersebut akan sulit ketika siswa tidak mampu memahami soal yang disampaikan. Hal ini bisa terjadi apabila siswa belum memahami konsep materi sistem persamaan linier dua variabel sehingga sulit menerjemahkannya ke dalam model matematika dan menyelesaikannya.

Sama halnya dengan masalah yang terjadi berdasarkan pengelaman peneliti saat melakukan kegiatan praktek pengelaman lapangan, ketika siswa diberikan tes yang berkaitan dengan soal cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Kemudian siswa diawasi saat mengerjakan soal, ternyata kenyataan yang ada menunjukkan mengalami bahwa siswa kesulitan dalam menerjemahkan soal cerita ke dalam model matematika, sehingga siswa sulit untuk menyelesaikan soal cerita tersebut. Kesulitan yang terjadi diantaranya karena belum paham pada konsep menentukan langkah-langkah pengerjaan misalkan langkah pertama menentukan apa yang diketahui didalam soal, kedua membuat pemisalan dan langkah ketiga Membuat Model atau Kalimat Matematikanya, dan langkah untuk penyelesaiannya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Varibel"

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang tersebut maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

Kesulitan siswa dalam menyesaikan soal cerita matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

Menganalisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

D. Batasan Istilah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, masalah yang dikaji dalam penelitian ini perlu dibatasi sehingga penelitian ini lebih terarah, efektif, dan efisien serta memudahkan dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya.

2. Soal cerita

Soal cerita adalah soal yang disajikan dalam bentuk cerita pendek. Cerita yang diungkapkan dapat merupakan masalah kehidupan sehari-hari atau masalah lainnya. Sedangkan soal cerita matematika merupakan soal yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dicari penyelesaiannya menggunakan kalimat matematika yang memuat bilangan, operasi hitung, dan relasi (=, <, >, ,).

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Sebagai bahan refleksi dan evaluasi bagi guru disekolah tempat penelitian ini berlangsung untuk mengetahui dan memahami kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika, agar dapat lebih optimal membantu siswa melalui pengelolaan belajar mengajar yang lebih baik.

2. Bagi siswa

Agar dapat memperoleh informasi mengenai penyebab kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita mateamtika

3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian lain yang berhubungan analisis kesulitan.